

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi seluruh aspek kehidupan manusia. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia diajar dan dilatih untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jadi tujuan pendidikan adalah seperangkat hasil yang dicapai oleh peserta didik setelah diselenggarakannya kegiatan pendidikan. Seluruh kegiatan pendidikan seperti pembimbingan, pengajaran dan pelatihan yang diarahkan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan ada beberapa faktor yang mempengaruhi misalnya: pemahaman siswa dalam menguasai pokok bahasan yang diberikan, serta guru harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengajar seperti pendekatan ataupun model pembelajaran yang diberikan. Dengan demikian siswa diharapkan dapat meningkatkan keterlibatannya dalam kegiatan belajar mengajar salah satunya dalam pembelajaran IPA.

IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang fakta dan fenomena-fenomena alam semesta. Secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam dan segala isinya. Tujuan pembelajaran IPA adalah untuk membantu siswa mengetahui pengetahuan dalam bentuk fakta. IPA bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. IPA dapat diharapkan menjadi wahana

bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar serta dapat melalui pengalaman orang lain.

Dalam membahas IPA tidak cukup hanya berpatokan pada teori, tetapi lebih penting untuk membuktikan suatu teori yaitu praktek langsung, sehingga motivasi belajar siswa dapat meningkat. Karena dengan adanya motivasi dalam diri seorang siswa, maka siswa tersebut akan berusaha untuk melakukan sesuatu. Hubungannya dengan kegiatan belajar-mengajar adalah bagaimana menciptakan kondisi atau suatu proses yang mengarahkan siswa untuk termotivasi dalam belajar. Dalam hal ini peran guru sangat penting.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 12 Januari 2012 dalam pembelajaran IPA di kelas IV-b SDN No.104233 Bandar Labuhan, terdapat kurangnya pemahaman siswa dalam belajar IPA disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan guru tidak tepat sehingga tidak menarik dan siswa tidak termotivasi untuk belajar. Model pembelajaran yang tidak menarik ini menyebabkan pembelajaran IPA menjadi pembelajaran yang membosankan dan tidak diminati oleh siswa sehingga siswa di kelas menjadi pasif. Selain itu, guru mengajar di kelas masih mengajar dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hapal serta mengadu satu sama lain.

Untuk itu dibutuhkan suatu model pembelajaran yang cocok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* memberi kesempatan kepada siswa untuk berfikir, menjawab, dan saling membantu satu dengan yang lainnya. Variasi

model pembelajaran ini lebih menarik, menyenangkan, dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta bekerjasama antara siswa.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu model pembelajaran memungkinkan siswa untuk berinteraksi satu dengan yang lain. Model pembelajaran *Think Pair Share* diharapkan dapat mendorong keberanian siswa untuk mengemukakan pendapatnya, berfikir dan mendiskusikan hasil pemikirannya dengan teman yang lain sehingga siswa lebih aktif dan mandiri. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Oleni Rotua M (2010:52), bahwa penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dengan pertimbangan diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul: **“Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair Share* Di Kelas IV SD Negeri 104233 Bandar Labuhan Kec. Tanjung Morawa T.A 2011/2012”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman siswa dalam menguasai materi.
2. Guru hanya berpatok pada materi.
3. Suasana kelas yang membosankan.
4. Guru kurang terampil dalam penggunaan model pembelajaran.
5. Guru cenderung menerangkan dengan metode ceramah.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan dengan baik, lancar dan terarah maka peneliti membatasi masalah yaitu: dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 104233 Bandar Labuhan Kec. Tanjung Morawa T.A 2011/2012”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi pokok Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 104233 Bandar Labuhan Kec. Tanjung Morawa T.A 2011/2012?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui dengan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA materi pokok Sumber Daya Alam di kelas IV SD Negeri 104233 Bandar Labuhan Kec. Tanjung Morawa T.A.2011/2012.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Siswa

Melalui penggunaan model pembelajaran *Tink Pair Share* diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* pada pembelajaran yang lain di SD.

c. Bagi Sekolah

Sebagai masukan atau evaluasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* untuk meningkatkan mutu pembelajaran secara umum.

d. Bagi Peneliti Lain

Menambah pengetahuan dan pengalaman mahasiswa tentang penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*.

